

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Jasa Angkasa Semesta atau biasa disingkat menjadi PT JAS, telah menjadi perusahaan penyedia layanan *ground and cargo handling* terpercaya di Indonesia. PT JAS berusaha untuk memenuhi permintaan pelanggan yang tinggi atas pesatnya perkembangan dalam dunia penerbangan. Hal ini membuat PT JAS beroperasi di bandara-bandara yang tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. PT Jasa Angkasa Semesta yang bertempat di pergudangan Cardig Halim Perdanakusuma ini fokus kepada pergudangan *cargo*. Tidak hanya *cargo domestic* tetapi PT JAS melayani ekspor dan impor. Oleh karena itu pergudangan *cargo* PT JAS juga dilengkapi dengan Tempat Penimbunan Sementara, atau yang lebih dikenal dengan TPS. PT JAS melayani pengambilan barang secara *port to port*, atau pengambilan barang yang dilakukan pada bandara.

Gudang *cargo* di PT JAS adalah gudang untuk menyimpan barang-barang *cargo*. *Cargo* dibedakan menjadi 2 jenis, *special cargo* dan *general cargo*. *Special cargo* adalah barang-barang yang membutuhkan penanganan khusus. Seperti *dangerous goods*, *food cargo*, dan *human remain*. *General cargo* adalah barang-barang kiriman biasa, sehingga tidak butuh penanganan khusus. Biasanya barang dengan kategori *general cargo* dihitung perkarung, dalam 1 karung terdapat banyak barang lagi yang sudah terkemas dari pihak *agent*.

Aktivitas pergudangan pada gudang PT JAS dibagi menjadi 2 aktivitas, *Incoming* dan *Outgoing*. Proses *incoming* ialah proses kedatangan barang dari suatu daerah asal yang menggunakan pesawat, lalu *unloading* dari pesawat dan dibawa menuju gudang, setelah itu barang siap untuk di *pickup* oleh *customer*. Sedangkan, proses *outgoing* adalah proses barang yang akan di naikan ke dalam pesawat untuk diberangkatkan menuju daerah tujuan. Setiap aktivitas terdiri dari proses penerimaan, penyimpanan, pengambilan dan pengeluaran barang. Hanya dibedakan pada proses *outgoing* terdapat proses penimbangan dan pengukuran barang.

Permasalahan yang terjadi pada proses *incoming general cargo* ini adalah banyaknya keluhan pelanggan mengenai lamanya proses pengeluaran barang. Pengeluaran barang pada PT JAS memiliki standar 15 menit, tetapi pelanggan bisa menunggu selama 30 menit, 1 jam, atau bahkan seharian penuh untuk mengambil barang. Proses menunggu ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi

kepada pelanggan mengenai waktu barang datang. Peletakkan *pallet* yang berantakan juga menyebabkan sulitnya pencarian barang, dikarenakan barang yang menumpuk dan sulitnya akses mencari barang karena tidak ada *allowance* antar *pallet* dengan *pallet* lainnya. *Miscommunication* antara *checker* dan karyawan *document processing* juga menjadi sebab lamanya pengeluaran barang, dikarenakan karyawan *document processing* sering menganggap bahwa barang belum masuk ke gudang, sedangkan barang sudah ada di gudang, sehingga barang yang sudah ada di gudang dan tidak terlihat tidak dimasukkan update datanya kedalam sistem.

Atas dasar masalah yang terjadi pada proses *incoming general cargo* maka tugas akhir ini akan menganalisis proses *incoming general cargo* yang ada pada PT JAS dengan judul “**Analisis Proses Incoming General Cargo pada PT Jasa Angkasa Semesta Tbk Halim Perdanakusuma**”.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Praktik

Berdasarkan judul tugas akhir yang diambil, maka dibatasi masalah yang ada agar tidak meluas dan keluar dari pembahasan. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan di gudang *cargo domestic* PT Jasa Angkasa Semesta Halim Perdanakusuma Jakarta
2. Proses yang diamati adalah proses *incoming general cargo*.
3. Kerja praktik dilakukan mulai dari Januari-Juni 2019

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi aktual pada proses *incoming general cargo* pada PT Jasa Angkasa Semesta?
2. Bagaimana kesesuaian *standard operating procedure* (SOP) perusahaan dengan kondisi aktual proses *incoming general cargo* pada PT Jasa Angkasa Semesta?
3. Bagaimana usulan proses *incoming general cargo* pada PT Jasa Angkasa Semesta?

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan permasalahan dan rumusan masalah yang telah ditentukan, adapun tujuan yang ingin dicapai dari tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi aktual pada proses *incoming general cargo* pada PT Jasa Angkasa Semesta.
2. Menganalisis kesesuaian *standard operating procedure* (SOP) perusahaan dengan kondisi aktual proses *incoming general cargo* PT Jasa Angkasa Semesta.
3. Memberikan usulan proses *incoming general cargo* pada PT Jasa Angkasa Semesta.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Politeknik APP Jakarta
Manfaat yang akan diperoleh bagi Politeknik APP Jakarta yaitu sebagai studi literatur atau referensi selanjutnya yang berkaitan dengan bidang manajemen logistik khususnya tentang proses pergudangan. Selain itu dapat menambah *link* untuk politeknik APP dan mahasiswa Politeknik APP selanjutnya.
2. Manfaat bagi perusahaan
Manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini bagi perusahaan yaitu sebagai referensi perbaikan atau masukkan bagi bagian pergudangan di perusahaan tempat pelaksanaan tugas akhir dan sebagai acuan untuk karyawan agar dapat memperbaiki kinerja sesuai yang disarankan.